

Nama : Khairina Fina Samira

Npm : 2213053145

Kelas : 4/J

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Jawab :

Pendidik harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena kedua konsep tersebut memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Teori belajar adalah suatu kerangka teoritis yang menjelaskan bagaimana orang belajar, termasuk proses internal dan eksternal yang terlibat dalam pembelajaran. Pada saat yang sama, pembelajaran adalah proses praktis, dan teori pembelajaran diterapkan dalam lingkungan nyata, seperti ruang kelas atau situasi pembelajaran lainnya. Memahami perbedaan-perbedaan ini penting bagi guru karena memungkinkan mereka merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif berdasarkan pemahaman mendalam tentang cara siswa belajar.

Dalam konteks pendidikan nilai dan moral PKN (Pendidikan Kewarganegaraan) sekolah dasar, teori pembelajaran yang paling tepat adalah teori konstruktivis. Teori tersebut menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan mereka kesempatan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi dengan lingkungan dan materi pembelajaran. Dalam konteks PKN, hal ini berarti mendorong mahasiswa untuk menggali dan memahami konsep kewarganegaraan melalui kegiatan yang menyentuh nilai dan prinsip kewarganegaraan.

Teori konstruktivisme cocok untuk pendidikan nilai dan moral PKN di SD karena:

- Mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, yang penting dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip kewarganegaraan.

- Menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam dan personal tentang kewarganegaraan.
- Mengakui bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi melalui pengajaran, tetapi juga melalui interaksi sosial dan pengalaman praktis.

Dengan menerapkan teori konstruktivis pada nilai-nilai PKN dan pendidikan moral, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa mendalami dan memahami kewarganegaraan, dan pada akhirnya tanggung jawab dan tanggung jawab yang membentuk warga negara. Membantu mengembangkan karakter dan jati diri siswa yang beretika.